

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju dan berkembang pesat. Manusia saat ini dimudahkan dengan adanya komputer. Hampir semua bidang pekerjaannya dibantu dengan adanya komputer. Dengan adanya komputer, pekerjaannya dapat selesai dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Di Negara maju saat ini, komputer telah menyatu dengan kehidupan manusia dan bahkan menjadi teman dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Kemajuan teknologi komputer saat ini, mendorong munculnya berbagai inovasi yang baru dan berbagai penemuan baru yang sangat membantu kebutuhan manusia.

Komputer adalah teknologi yang berkembang sangat pesat dibandingkan teknologi lain dan hampir merata di semua kehidupan manusia. Dahulu teknologi komputer merupakan suatu inovasi dari para pendahulu untuk menciptakan teknologi komputer. Dan sekarang teknologi komputer tersebut telah merata hampir di semua bidang kehidupan. Bukan tidak mungkin masa depan, komputer sebagai kebutuhan pokok semua lapisan kehidupan.

Di era trend komputer saat ini segala bidang pekerjaan sangat dibantu dengan adanya komputer tidak terkecuali proses pemilihan kepala desa (*Vote Collection of Village Headman*). Oleh karena sistem pemungutan suara merupakan sistem yang penting dalam menentukan Kepala Desa yang akan terpilih dengan kaidah dan syarat yang ditentukan agar diperoleh Kepala Desa yang sesuai dengan pilihan masyarakat.

Pada sistem yang sudah ada ditemukan berbagai macam kekurangan baik dari sistem itu sendiri maupun dari keamanan sistem tersebut. Sebagai contoh, banyak terjadi suara ganda yang disebabkan adanya pembagian atau alokasi kertas suara yang tidak sesuai jumlah pemilih maupun terjadinya pemilih ganda yang melakukan pemilihan lebih dari satu kali, ini tidak sesuai dengan asas pemungutan suara yang jujur.

Sistem Informasi yang baik hendaknya dapat mengatasi masalah yang ada pada sistem yang sebelumnya dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Komputer merupakan sarana sistem informasi yang tepat dengan akses kerja pada manusia. Dengan adanya teknologi komputer, diharapkan Panitia Pemilihan Kepala Desa dapat bekerja secara efektif dan efisien dan mempercepat pada proses perhitungan sehingga menghasilkan hasil pemilihan yang akurat.

Maka dari uraian tersebut, penulis mengambil topik mengenai "Perancangan Sistem Informasi Pemungutan Suara Kepala Desa, Studi Kasus pada Pemilihan Kepala Desa di Kelurahan Bae Kudus".

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diketahui pokok permasalahan yang akan dihadapi adalah “Bagaimana membuat sistem pemungutan suara berbasis komputer agar proses pemungutan suara dan perhitungan dapat berjalan dengan jujur, efektif dan efisien dari sistem yang sebelumnya sesuai dengan asas pemungutan suara”.

3. Batasan Masalah

Untuk menjawab pokok permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, dan untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan, serta dapat menjadikan pedoman agar tidak keluar dari pokok pembahasan, penulis membatasi hanya pada beberapa masalah saja, diantaranya:

1. Laporan data pemilih yang mempunyai hak memilih.
2. Laporan data hasil perhitungan.
3. Laporan data Petugas.
4. Laporan data Calon Kepala Desa.
5. Laporan data Autentifikasi.
6. Laporan data Login Admin

7. Laporan Absensi Petugas

Perancangan ini dilakukan dengan memberikan pembuatan program Pemungutan suara yang telah dilakukan penelitian dan pengamatan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus dan Balai Desa Bae. Dengan melihat sistem yang digunakan oleh KPU, penulis mencoba membuat program yang terdiri dari Form Pemilihan, Form Input data Pemilih, Form Input Data Panitia (Petugas), Form Input data Calon Kepala Desa dan Form-Form pendukung. Bahasa pemrograman yang dipilih adalah Microsoft Visual Basic 6.0, dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai databasenya.

4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang telah diterangkan di atas, maka maksud diadakannya penelitian ini adalah menganalisa dan merancang sistem pemungutan suara yang baik dan efisien sehingga membantu proses pemilihan kepala desa dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.

Sedangkan maksud dan tujuan lain dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai penerapan ilmu yang selama ini diperoleh saat penulis di bangku kuliah.

- b. Untuk mendapatkan pengetahuan yang nyata dari apa yang diamati selama melakukan penelitian.

2. Bagi Panitia Pemilihan

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi yang tepat dan efisien dari sistem yang telah ada dengan sistem yang baru.
- b. Memperoleh informasi yang selanjutnya diperoleh hasil perhitungan yang tepat.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan sebagai bahan referensi dalam menyusun sistem informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berminat dalam pembuatan basis data. Dan dapat menjadi acuan dalam pembuatan sistem informasi yang lain.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah mendapatkan data-data yang akurat berkaitan dengan pembuatan sistem pemungutan suara untuk selanjutnya dilakukan proses selanjutnya sehingga diperoleh sistem yang baik.

Adapun manfaat yang lain dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Menjadi acuan dalam membuat sistem pemungutan suara yang baik.
2. Bagi Panitia Pemilihan yang Bersangkutan
 - a. Panitia akan mendapatkan sistem yang baru yang nantinya akan membantu dalam proses pemungutan suara.
 - b. Dapat membantu Panitia dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada sistem yang telah ada.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pencarian fakta dan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem informasi pemungutan suara kepala desa ini, penyusun menggunakan beberapa metode pendekatan, yaitu:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi sebagai bahan penulisan.

2. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan beberapa pihak dalam hal ini dengan bagian-bagian yang berkaitan dan terlibat langsung dengan obyek yang diteliti. Penulis

mengajukan beberapa pertanyaan dan kemudian dijawab oleh pihak yang berkaitan.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini pustaka tentang sistem informasi. Selain itu pembahasan yang dilakukan baik yang dilakukan berdasarkan buku-buku baik literatur maupun buku-buku lain yang mendukung sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Buku merupakan sumber yang relevan dalam menggali pengetahuan, oleh karena itu penulis juga menggunakan buku sebagai landasan teori dan pembelajaran.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Membahas tentang teori dasar diantaranya sistem, informasi, sistem informasi, tentang pemungutan suara, basis data, software yang digunakan dalam pembuatan sistem pemungutan suara.

BAB III TINJAUAN UMUM

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, tujuan objek tersebut, sistem kerja, struktur organisasi, serta sistem yang ada dalam perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas perancangan sistem sirkulasi, perancangan normalisasi data, perancangan database, desain sistem secara rinci, perancangan input dan tahap akhir dari laporan yang membahas tentang hasil program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan laporan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan program aplikasi selanjutnya.

